



Oleh
Moh. Alimansur

KONSEP GAWAT DARURAT

Pengertian



1. Gawat Darurat

Pasien yang tiba-tiba berada dalam keadaan gawat atau akan menjadi gawat dan terancam nyawanya atau anggota badannya (akan menjadi cacat) bila tidak mendapat pertolongan secepatnya.

Yang termasuk keadaan ini adalah pasien keracunan akut dengan penurunan kesadaran, gangguan jalan napas, gangguan pernapasan, gangguan sirkulasi atau pemaparan pada mata yang dapat menyabakan kebutaan

2. Gawat tidak Darurat



- Keadaan mengancam nyawa tetapi tidak memerlukan tindakan darurat. Keadan ini termasuk prioritas ke dua dan setelah dilakukan resusitasi segera konsulkan ke dokter spesialis untuk penanganan selanjutnya.
- Yang termasuk pasien gawat tidak darurat adalah : pasien kanker stadium lanjut.

3. Darurat Tidak Gawat



- Keadaan yang tidak mengancam nyawa tetapi memerlukan tindakan darurat.
- Pasien biasanya sadar tidak ada gangguan pernapasan dan sirkulasi serta tidak memerlukan resusitasi dan dapat langsung diberi terapi definitive. Pasien dapat dirawat di ruang rawat inap atau jika keadaannya ringan dapat di pulangkan untuk selanjutnya kontrol ke poliklinik rawat jalan

4. Tidak Gawat tidak Darurat



- Keadaan yang tidak mengancam nyawa dan tidak memerlukan tindakan darurat. Gejala dan tanda klinis ringan atau asimptomatis.
- Setelah mendapat terapi definitive penderita dapat dipulangkan dan selanjutnya kontrol ke poliklinik rawat jalan.

KONSEP DASAR EMERGENSI

6

- Emergensi: Ditujukan utk upaya penyelamatan jiwa atau pembatasan kecacatan
- Prinsip dasar emergensi: Oksigenasi
- Proses Respirasi:
 1. Ventilasi paru
 2. Difusi O_2 & CO_2 di alveoli & drh.
 3. Transpor O_2 & CO_2 dlm drh & cairan tubuh

Ada 4 Komponen Sistem Pernafasan:

7

1. Airway
2. Sistem neuro muskuler
3. Paru
4. Arteri, kapiler & vena.

Jln Nafas, dibentuk oleh komponen:

Jln Nafas Atas:

- Hidung, mulut
- Pharynx (tanpa lidah)
- Laring

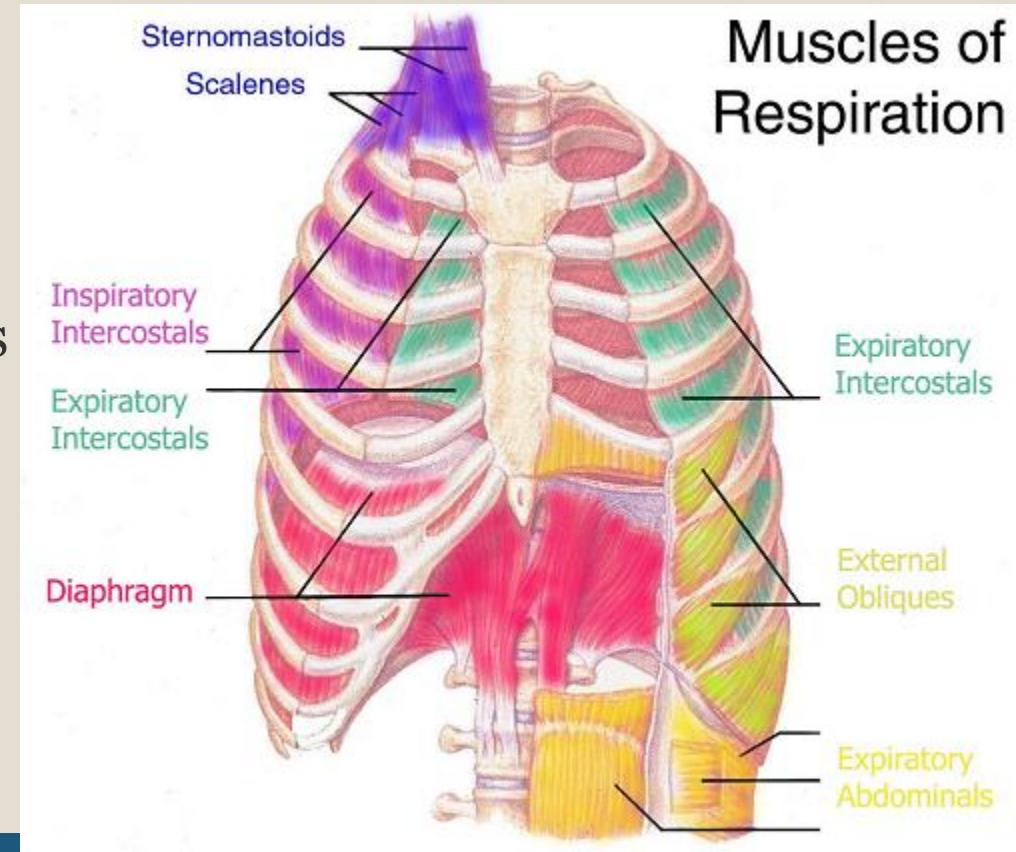
Jln Nafas Bawah:

- Trachea
- Bronchus
- Bronchioli

Sist Neuromuskuler:

8

- Pusat nafas di otak
- Saraf → otot” pernafasan
- Otot pernafasan:
 - Diafragma
 - Interkostal
 - Sterno kleido mastoideus



PARU-PARU:

9

- Tdr dr:
Jutaan alveoli yg b'isi Co_2 & O_2 & dibatasi membran.
- Arteri pulmonalis:
 - M'bawa O_2 dr jantung kanan
 - Kapiler m'kelilingi alveoli
 - Vena pulmonalis → ke jantung kiri

MANAJEMEN ED

10

CQI (Continuous Quality Improvement) ada bbrp elemen:

- Berfokus pd proses
- Kualitas berorientasi pd kebut klien
- Improving quality to reduce cost
- Pengembang kualitas → proses
- Ilmu digunakan utk pemecahan masalah
- Pendekatan quality → strategi managemen

STANDAR PELAYANAN EMERGENSI

11

- Perawat yang bekerja di unit gawat darurat harus familier terhadap regulasi Rumah Sakit dan tindakan keperawatan.
- Standar keperawatan emergency mencakup :
 - pengkajian pasien
 - tindakan pada pasien
 - prosedur operatif atau invasif lainnya
 - edukasi pasien dan keluarga
 - pemberian nutrisi
 - koordinasi tindakan perawatan

AREA ED:

12

- Child Abuse
- Elder abuse
- Prosedur dead on arrival patient
- Inter facility transfer
- Handing pathology specimen
- Helicopter landing

- Decontaminasi
- Managemen sexual victim
- Managemen psychiatry patient
- Activation & disaster plan
- Infection central



KETERAMPILAN YANG HARUS DIMILIKI PETUGAS EMERGENCY

- Airway Management
- Oksigenasi
- Teknik suction
- Bag and mask techniques
- Resusitasi kardiopulmonar
- Melakukan pemeriksaan vital sign,
pemeriksaan visual klien

- **Pemeriksaan neurology umum, termasuk pupil size, equality, reaction to light and accommodation (PERL-A)**
- Evaluasi trauma
- Dokumentasi
- PemasanganNGT
- prosedur orthopedic
- Assistensi tindakan laserasi, tindakan minor, chest tube, lumbal pungsi, pemakaian alat orthopedic
- Pengambilan specimen
- Medicolegal aspect ED